

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI
PENJUALAN DAN PEMBELIAN KOPERASI MAHASISWA
(STUDI KASUS KOPERASI MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA)**

¹Irfandi Agung Perdana ²Bambang Hariadi ³Tan Amelia
S1 / Jurusan Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer
Surabaya,
email: 1)irfandiagung@gmail.com 2)bambang@stikom.edu 3)meli@stikom.edu

Abstract: Cooperative State University student Surabaya is the type of business cooperatives engaged in the campus environment. Key business processes in the cooperative is selling and buying. Cooperative Surabaya State University students are constrained in clarifying the sales in detail, specifying the items expired, calculates sales records to determine the contribution of each member to member, to calculate changes in the cost of goods in the event of price changes at the time of the purchase process, and knowing the flow of goods in and out of card stock . Based on the description above, we need a system of buying and selling information on student cooperative. The system was built consisting of cash sales, print receipts cash sales, cash purchases, consignment purchases, purchases payable, consignment payment, accounts payable payments, print receipt consignment, master recap reporting, reporting cash sales, reporting a cash purchase, reporting, accounts payable, consignment reporting, card inventory, daily information, the information per member, and infomrasi per item. From the results of testing the sale and purchase of information systems in cooperative Surabaya State University students concluded that the system can run the business of selling and buying process, issuing reports and information required by the cooperative management students of the State University of Surabaya.

Keywords: Cooperative Information Systems, Technology, Sales, Purchases.

Penyelesaian transaksi pembelian jenis serba usaha yang bergerak dalam dan penjualan yang baik, sangat dibutuhkan bidang penjualan dan pembelian. bagi setiap koperasi. Tanpa adanya sistem Kopma UNESA mempunyai yang baik, suatu koperasi sulit untuk beberapa masalah yaitu tidak adanya mendapatkan informasi yang *valid* dari setiap pencatatan stok persediaan barang atau kartu transaksi yang terjadi. Hal ini juga terjadi stok, akibatnya pengurus tidak mengetahui pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri arus keluar masuk tiap barang. Kopma Surabaya (Kopma UNESA) sebagai koperasi UNESA juga terkendala dalam

mengklarifikasikan penjualan secara detail sehingga sangat sulit untuk menentukan prioritas pangsa pasar maupun prioritas barang yang akan di beli ulang, menentukan barang yang kadaluarsa, menghitung *record* penjualan kepada setiap anggota untuk menentukan kontribusi anggota, menghitung perubahan harga pokok jika terjadi perubahan harga pada saat proses pembelian.

Berdasarkan uraian diatas, diperlukan suatu sistem informasi penjualan dan pembelian pada koperasi mahasiswa tersebut. Sistem yang dibangun terdiri dari penjualan tunai, cetak struk penjualan tunai, pembelian tunai, pembelian konsinyasi, pembelian hutang dagang, pembayaran konsinyasi, pembayaran hutang dagang, cetak struk konsinyasi, pelaporan rekap master, pelaporan penjualan tunai, pelaporan pembelian tunai, pelaporan hutang dagang, pelaporan konsinyasi, kartu stok barang, informasi harian, informasi per anggota, dan informasi per barang. Metode yang

digunakan untuk menentukan harga pokok persediaan adalah dengan menggunakan metode *average* (rata-rata).

Dari hasil pengujian sistem informasi penjualan dan pembelian pada Kopma UNESA diperoleh kesimpulan bahwa sistem dapat menjalankan proses bisnis penjualan dan pembelian, mengeluarkan laporan dan informasi yang dibutuhkan oleh pengurus Kopma UNESA. Penentuan harga pokok persediaan dengan menggunakan metode *average* (rata-rata) dinilai oleh pengurus Kopma UNESA adalah metode yang cocok diterapkan di Kopma UNESA.

LANDASAN TEORI

1. Teori Koperasi

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Pasal 1 Ayat 1, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus

sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Menurut Anorga (1995), keanggotaan koperasi Indonesia bersifat sukarela dan didasarkan atas kepentingan bersama sebagai perilaku ekonomi. Melalui koperasi, para anggota ikut, secara aktif, memperbaiki kehidupannya dan kehidupan masyarakat melalui karya dan jasa yang disumbangkan. Dalam usahanya, koperasi akan lebih menekankan pada pelayanan terhadap kepentingan anggota, baik sebagai produsen maupun konsumen. Kegiatan koperasi akan lebih banyak dilakukan kepada anggota dibandingkan dengan pihak luar. Oleh karena itu, anggota dalam koperasi bertindak sebagai pemilik sekaligus pelanggan. Keanggotaan pada koperasi tidak dapat dipindahtangankan dengan alasan apapun.

2. Teori Penjualan

Menurut Auwarsa (2004:11), penjualan yaitu berkaitan dengan masalah-

masalah strategis dengan promosi produksi iklan dan riset pasar. Sedangkan, sistem penjualan tunai menurut Mulyadi (2001) yaitu penjualan yang dilakukan dengan cara konsumen melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada konsumen. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan.

3. Teori Pembelian

Menurut Soemarso (2004), dalam sebuah perusahaan dagang pembelian meliputi pembelian aktiva produktif, pembelian barang dagangan serta pembelian barang dan jasa lain dalam rangka kegiatan usaha. Pembelian dapat dilakukan secara kredit maupun tunai dan pada umumnya dilakukan kepada beberapa supplier. Pembelian secara kredit akan menimbulkan hutang yang biasanya dicatat dalam akun hutang dagang.

Menurut Soemarso (2004), pembelian akan diikuti pembayaran. Suatu pembelian harus dibayar tergantung pada syarat jual beli yang ditetapkan. Di samping pembelian barang dan jasa, pembayaran dapat dilakukan untuk keperluan lain, misalnya mengembalikan pinjaman atau membagikan laba kepada pemilik.

4. Kartu Stok Barang

Dalam sistem saldo permanen setiap jenis barang dibuatkan satu catatan tersendiri yang disebut kartu stok atau kartu persediaan (*stock card*). Kumpulan dari kartu stok, untuk semua jenis barang yang ada, disebut buku stok atau buku persediaan (*inventory subsidiary ledger*). Buku stok, seperti halnya buku piutang atau buku hutang, merupakan buku tambahan, yang dalam hal ini untuk akun persediaan barang dagang. Seperti halnya buku tambahan lain, kartu stok digunakan untuk mencatat penambahan, pengurangan, dan saldo akhir dari setiap

jenis persediaan. Setiap transaksi pembelian barang dagang harus dicatat, dalam kartu stok maupun akun persediaan di buku besar. Apabila digunakan buku pembelian, maka setiap transaksi pembelian barang di catat di kartu stok, sedangkan total kolom yang disediakan untuk pembelian barang dagang, dicatat di akun persediaan barang dagang di buku besar. Demikian juga jika terjadi pengurangan, yang sebagian besar disebabkan oleh penjualan.

5. Penetapan Harga Pokok Persediaan Menggunakan Metode Average (Rata-rata)

Menurut Soemarso (2004), penetapan harga pokok persediaan memiliki 3 metode, salah satu metode penetapan harga pokok persediaan adalah metode rata-rata. Metode rata-rata inilah yang akan digunakan untuk membangun sistem informasi penjualan dan pembelian koperasi mahasiswa. Menurut Soemarso (2004), rumus penetapan harga pokok

persediaan menggunakan metode rata-rata

yaitu:

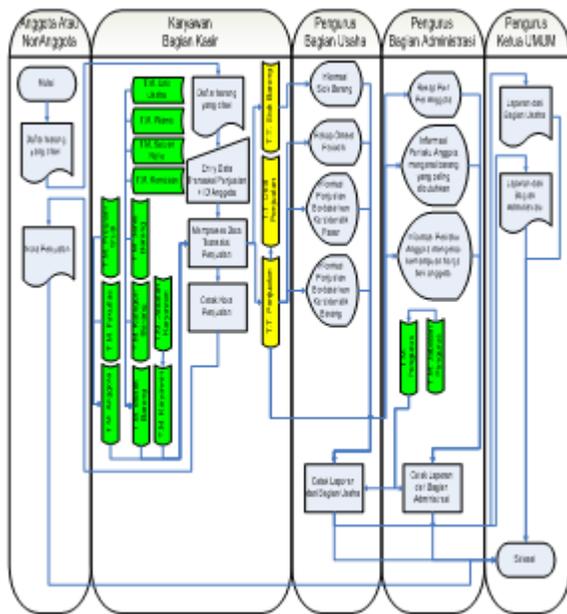
$$HPP = \frac{((Sisa\ Stok\ Barang) \times (HPP\ Lama)) + ((Jumlah\ Pembelian) \times (Harga\ Beli))}{(Sisa\ Stok\ Barang) + (Jumlah\ Pembelian)}$$

Keterangan:
HPP = Harga Pokok Persediaan

Gambar 1. Rumus HPP Metode Average

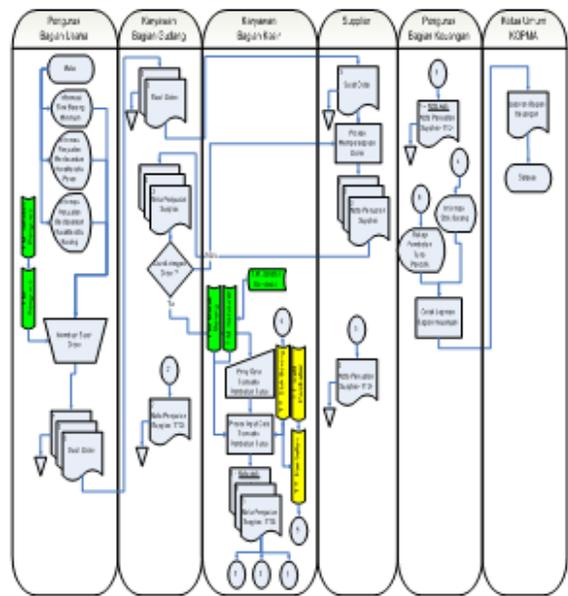
PERANCANGAN SISTEM

Pada Gambar 2 menunjukkan sistem *flow* penjualan tunai.



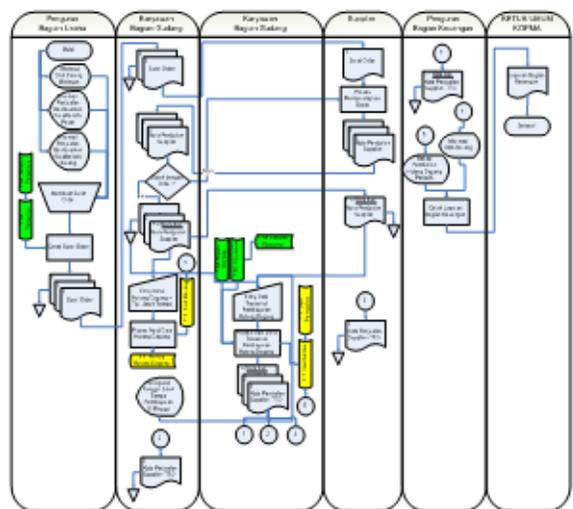
Gambar 2. Sistem *Flow* Penjualan Tunai

Pada Gambar 3 menunjukkan sistem *flow* pembelian tunai.



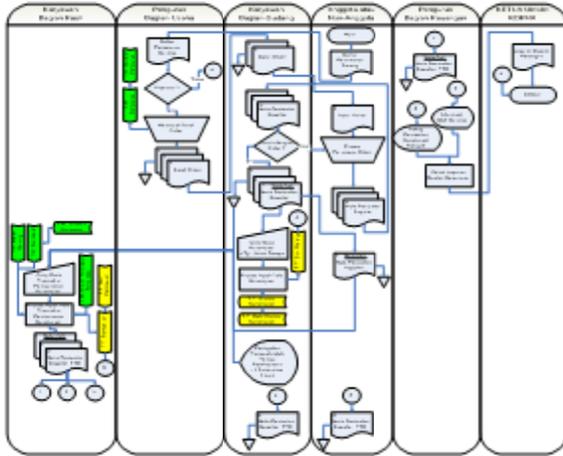
Gambar 3. Sistem *Flow* Pembelian Tunai

Pada Gambar 4 menunjukkan sistem *flow* pembelian dan pembayaran hutang dagang.



Gambar 4. Sistem *Flow* Pembelian Dan Pembayaran Hutang Dagang

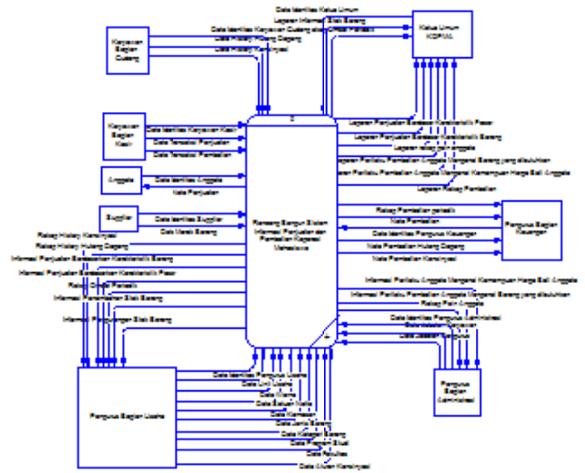
Pada Gambar 5 menunjukkan sistem *flow* pembelian dan pembayaran konsinyasi.



Gambar 5. Sistem *Flow* Pembelian Dan Pembayaran Konsinyasi

CONTEXT DIAGRAM

Context diagram merupakan gambaran dari entitas-entitas yang ada hubungannya dengan sistem. Adapun gambar context diagram Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Kopma UNESA. *Context Diagram* ditunjukkan pada Gambar 6



Gambar 6. *Context Diagram*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari rancangan di atas, maka akan diimplementasikan ke dalam beberapa menu form sebagai berikut:

1. Proses Transaksi Penjualan



Gambar 7 Form Transaksi penjualan

Form transaksi penjualan ini digunakan untuk melakukan proses transaksi penjualan kepada pelanggan. Transaksi penjualan ini

telah dilengkapi dengan nota penjualan, fasilitas print atau fasilitas kirim email.

2. Proses Transaksi Pembelian



Gambar 8 Form Transaksi Pembelian

Form transaksi pembelian ini digunakan untuk melakukan proses pembelian kepada supplier. Pada proses ini, pembayaran dapat dilakukan dengan cara tunai, hutang dagang, atau konsinyasi. Cara pembayaran tergantung dari jenis supplier.

3. Proses Perhitungan HPP



Gambar 9 Form Proses Perhitungan HPP

Form proses perhitungan HPP ini digunakan untuk mengubah harga beli, harga pokok persediaan (produk), dan harga jual. Form ini dibutuhkan jika terjadi perubahan harga beli dari supplier.

4. Laporan Penjualan Berdasarkan Program Studi



Gambar 9 Laporan Penjualan

Form laporan penjualan ini digunakan untuk mengetahui penjualan koperasi kepada anggota yang diklarifikasikan berdasarkan program studi yang ditempuh anggota. Laporan ini berguna untuk mengklarifikasikan pangsa pasar koperasi.

5. Laporan Pembelian



Gambar 10 Form Laporan Pembelian

Laporan pembelian digunakan untuk mengetahui pembelian barang dagangan berdasarkan jenis barang.

6. Kartu Stok Barang



Gambar 11 Form Kartu Stok

Form kartu stok ini digunakan untuk mengetahui arus perputaran barang tertentu. Kartu stok barang ini, di berikan fasilitas filter tanggal untuk membatasi laporan yang ditampilkan sesuai kebutuhan pengurus koperasi.

7. Laporan Kontribusi Anggota



Gambar 12 Laporan Kontribusi Anggota

Laporan kontribusi anggota ini, menghasilkan informasi kontribusi anggota dan jumlah poin anggota. Laporan ini diurutkan berdasarkan urutan anggota yang memiliki kontribusi paling besar hingga paling kecil.

8. Laporan Per Anggota



Gambar 13 Laporan Per Anggota

Laporan per anggota ini menghasilkan informasi jumlah transaksi, jumlah kontribusi, dan barang yang sering dibeli oleh anggota tertentu.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan uji coba dan evaluasi terhadap sistem informasi penjualan dan pembelian di koperasi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem ini dapat menghasilkan sistem informasi penjualan dan pembelian pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Sistem dapat menjalankan proses transaksi penjualan tunai, proses transaksi pembelian tunai, proses transaksi pembelian hutang dagang, proses transaksi pembelian konsinyasi. Sistem juga dapat menjalankan input data master utama, misalnya : master anggota, master pengurus, master supplier, master barang, master user, dan master pendukung master utama.
2. Sistem ini dapat menghasilkan informasi penjualan dan pembelian sesuai dengan kebutuhan pengurus Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Informasi

yang dihasilkan antara lain kartu stok barang. Informasi penjualan berdasarkan bulan tahun, nama barang, jenis barang, kategori barang, nama anggota, nama fakultas, nama program studi. Informasi pembelian berdasarkan bulan tahun, nama barang, nama perusahaan, jenis barang, kategori barang, jenis supplier. Informasi grafik penjualan nama merek barang berdasarkan jenis barang. Informasi pembelian hutang dagang dan konsinyasi. Informasi kontribusi anggota berdasarkan jumlah transaksi dan jumlah pembelian. Laporan rekap anggota, rekap barang, rekap karyawan, rekap supplier, rekap pengurus, rekap username password. Informasi record dan history per anggota. Informasi record dan history per barang. Informasi harian yang berisi informasi hutang dagang, konsinyasi dan barang kadaluarsa, sehingga pengurus dapat mempersiapkan uang harian untuk

pembayaran hutang dagang dan konsinyasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anorga. 1995. *Kamus Istilah Ekonomi*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Auwarsa. 2004. *Konsep Dasar Penjualan dan Pembelian*. Salemba Empat, Jakarta.
- Fay, Dr. C.R. 2007. *The World Co-Operative Movement*. Maclachan Bell Press, Jakarta
- George.H.Bodnar dan William S.Hopwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Hasan, Sjarifuddin. 2010. *ANTARA*. Surat Kabar, Surabaya.
- Hatta, Dr. Mohammad. 1957. *The co-operative movement in Indonesia*. Cornell University Press, Universitas Michigan
- Herlambang, Soendoro, dan Haryanto Tanuwijaya. 2005. *Sistem Informasi: konsep, teknologi, dan manajemen*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Indra, Dolly. 1993. *Tempo*. Badan Usaha Jaya Press Jajasan Jaya Raya. Jakarta.
- Jogiyanto, H.M. 1998. *Analisis Desain dan Desain Sistem Informasi*. Elex Media Komputerindo. Jakarta.
- Jusup, Al Haryono. 2005. *Dasar-dasar Akuntansi*. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Krismiaji, 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Kristanto, Andri. 2004. *Rekayasa Perangkat Lunak (Konsep Dasar)*. Gava Media, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Soemarso, S.R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat, Jakarta.
- Swasono, Sri Edi. 2011. *Menjadikan Koperasi Sebagai Solusi*. Makalah. Disampaikan pada acara Deklarasi/Penandatanganan Komitmen Bersama Tentang Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Koperasi di kalangan Perguruan Tinggi se-Jawa Timur, Hotel INNA Simpang Surabaya pada tanggal 7 Juli 2011, Surabaya.
- Tambunan, Tulus Tahi Hamonangan. 2009. *Prospek dan Tantangan Koperasi*. Senimar Nasional Perkembangan Koperasi di Indonesia pada tanggal 15 Agustus 2009, Jakarta.
- Trisnawani, Tuti. 2009. *Akuntansi Untuk Koperasi dan UKM*. Salemba Empat, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 25 1992. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*, www.deptan.go.id/bdd/admin/uu/UU-25-92.pdf diakses tanggal 19 September 2012
- Yuswanto. 2008. *Pemrograman Dasar Visual Basic .NET*. Cerdas Pustaka, Jakarta.